

# MATSURI DALAM PERUSAHAAN HITACHI DI JEPANG

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh

RIZKY MONIA

NIM: 01110140



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No. Induk	: 26/01A-FR/05-06
Klas	: 291-38-MON-m
Subjek	: RITUAL-MATSURI
Penyusun	: Rizky Monia
Dan lain-lain	: 13/1-06

JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2005

Skripsi yang berjudul

**MATSURI DALAM PERUSAHAAN HITACHI  
DI JEPANG**

Oleh

Rizky Monia

NIM: 01110140

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui :

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang

*Ub*  
  
*ub*

(Dila Rismayanti SS, M.Si)

Pembimbing



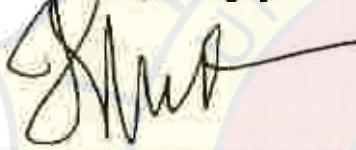
(Irwan Djamaludin SS, M.A, Ph.D.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

## **MATSURI DALAM PERUSAHAAN HITACHI DI JEPANG**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 bulan Agustus, tahun 2005  
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

**Pembimbing/Penguji**



(Irwan Djamaludin, SS, M.A, Ph.D)

**Ketua Panitia/Penguji**



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

**Penguji**



(Tia Martia, SS, M. Si.)

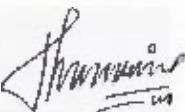
**Sekretaris Panitia/Penguji**



(Oke Diah, SS)

Disahkan oleh:

**Ketua Jurusan Sastra Jepang**

u b 

(Dila Rismayanti, M.Si)

**Dekan Fakultas Sastra**



(Dr. Hj. Albertine S.M, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

## **MATSURI DALAM PERUSAHAAN HITACHI DI JEPANG**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Irwan Djamaludin, SS, M.A, Ph.D., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 27 Juli 2005.

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the number '30' and the name 'RIZKY MONIA' in capital letters. There is also a small emblem on the right side of the stamp.

Rizky Monia

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis membahas tentang Matsuri yang ada di dalam Perusahaan Hitachi.

Penulis sangat ingin mengetahui bagaimana kepercayaan di Jepang hingga saat ini masih mendarah daging dalam masyarakatnya. Hingga dalam bekerja pun, seperti di perusahaan Hitachi masih menjunjung nilai-nilai keyakinan keagamaan yang terfokus pada matsuri.

Dalam penulisan skripsi ini banyak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil yang tak terhingga. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Iwan Djamaludin, S.S., M.A., Ph.D. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Tia Martia, S.S., M.Si. selaku pembaca sidang skripsi.
3. Oke Diah, S.S. selaku panitera sidang skripsi.
4. Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang skripsi.
5. Dila Rismayanti, S.S., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
6. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra.

7. Para dosen yang telah mengajar penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Dharma Persada.
8. Keluarga tercinta, khususnya mama, papa dan ade Maya yang telah mendorong penulis sehingga mempunyai semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dalam mencari bahan untuk menulis skripsi, Desi, Dwi, Mona, Irma, Mega, Tori, Putu, dan Mba Hani.
10. Serta kepada orang-orang yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, penulis sangat menghargai segala dukungan yang mereka berikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah S.W.T membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan tanpa pamrih kepada penulis. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis mengharapkan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 27 Juli 2005

Rizky Monia

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Sistematika Penelitian.....	7
<b>BAB II MATSURI DAN MASYARAKAT JEPANG.....</b>	<b>9</b>
2.1 Matsuri sebagai Upacara.....	9

2.2	Perusahaan bagi Orang Jepang.....	14
2.3	Budaya Korporasi.....	19
<b>BAB III SUASANA MATSURI DALAM PERUSAHAAN HITACHI.....</b>		<b>23</b>
3.1	Struktur Perusahaan.....	23
3.2	Profil perusahaan .....	24
3.3	Sosialisasi Hitachi kepada Masyarakat.....	38
3.4	Memorial Odaira.....	43
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>		<b>47</b>
<b>BIBLIOGRAFI.....</b>		<b>51</b>
<b>GLOSARI.....</b>		<b>52</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>53</b>

## ABSTRAKSI

Keberadaan *ie* disakraikan melalui serangkaian upacara (*matsuri*), karena keberadaan *ie* merupakan kepanjangan dari kehidupan abadi leluhur (*sosen*) dari *ie*. *Matsuri* dapat menjadi penghubung antara leluhur (*sosen*) di dunia gaib dan *ie*. *Matsuri* menjadikan perusahaan seperti *ie*, yaitu satuan keluarga Jepang yang memiliki fungsi ekonomi dan fungsi sosial yang sakral.

Perusahaan Hitachi yang berpedoman pada *ie* yang kebenaran dan kesakralannya diyakini berasal dari leluhur menekankan pentingnya kesesuaian dalam hubungan-hubungan berdasarkan kewajiban timbal balik di antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan yang gaib, kekuatan gaib dengan dunia gaib beserta alam sekitar. Hitachi menjadikan perusahaan sebagai *ie* fiktif yang tetap menjadikan dewa, antara lain roh leluhur pendiri sebagai pelindung dalam menjalankan perusahaan merupakan salah satu dari ekspresi keyakinan keagamaan yang terdapat pada perusahaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kita telah mengetahui bahwa masyarakat Jepang adalah masyarakat homogen, baik secara rasial maupun secara budaya, sehingga orang luar yang tidak mempunyai hubungan kekerabatan melalui keturunan atau perkawinan dengan orang Jepang digolongkan sebagai bukan orang Jepang walaupun berbahasa dan menjalani kehidupan dengan berpedoman pada kebudayaan Jepang, seperti yang dikatakan Nakane (1970) dalam Ike Iswary.<sup>1</sup> Corak struktur sosial masyarakat Jepang terkandung dalam konsep *ie*, yaitu suatu satuan keluarga luas yang juga bercorak korporasi karena kegiatan utamanya bisnis. Dalam *ie*, ayah merupakan kepala keluarga (*kacho*) yang memegang kekuasaan, anak laki-laki pertama (*chonon*) merupakan pewaris utama dan penerus *ie*, sedang saudara-saudara sekandung *chonon* harus keluar dari *ie*-nya dan menjadi orang luar (*yosonomono*).

---

<sup>1</sup>Ike Iswary Lawanda, *Matsuri Upacara Sosial dalam Masyarakat Jepang* ( Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2004), hal. 1.

Keberadaan *ie* disakralkan melalui serangkaian upacara (*matsuri*), karena keberadaan *ie* merupakan kepanjangan dari kehidupan abadi leluhur (*sosen*) dari *ie*. *Matsuri* dapat menjadi penghubung antara leluhur (*sosen*) di dunia gaib dan *ie*. Dengan demikian, sebuah *ie* di samping dapat dilihat sebagai sebuah satuan korporasi bisnis, juga dapat dilihat sebagai sebuah satuan kehidupan sakral.<sup>2</sup>

Sedangkan *ie* menurut Aruga Kizaemon seperti yang dikutip oleh Ludfiany adalah sebagai berikut :

"*ie* adalah adat kebiasaan khas yang ada di Jepang yang berbeda dengan *Kazoku* dalam arti budaya yang lazim. *ie* merupakan kelompok yang menjalankan usaha dan kekayaan keluarga, yang dalam hal ini sebagai satuan kehidupan dalam masyarakat dan oleh karena ada eksistensi atau keberadaannya yang melampaui hidup atau mati dan sebagai sasaran kesinambungan"

Oleh karena itu *ie* bukan merupakan keluarga, tetapi merupakan satuan atau kelompok kerjasama. *ie* bukan hanya mencakup fungsi kehidupan ekonomi, tetapi lebih beragam bidang, yaitu dapat meliputi kehidupan rumah tangga, politik dan keagamaan dari setiap anggotanya.

Selanjutnya *ie* menurut Torigoe Hiroyuki (1988) yang dikutip oleh Ludfiany merupakan suatu unit dasar bagi kehidupan orang Jepang yang mempunyai tiga ciri khas, yaitu :

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 2-3.

1. Mempunyai harta sebagai warisan dan berdasarkan harta warisan itu diselenggarakan suatu unit usaha yang berkaitan dengan perekonomian keluarga.
2. Secara periodik menyelenggarakan upacara pemujaan terhadap arwah leluhur.
3. Mementingkan kelangsungan keturunan dari generasi ke generasi, terutama kesinambungan nama keluarga.<sup>3</sup>

Konsep *ie* menurut Torigoe Hiroyuki ternyata ada dalam perusahaan Hitachi dimana perusahaan ini memuja arwah para leluhur melalui *matsuri* dan menjadikan perusahaan berasaskan kekeluargaan.

*Matsuri* sendiri merupakan sistem kepercayaan keagamaan sekaligus merupakan ekspresi keyakinan keagamaan orang Jepang. Sebagai keyakinan, *matsuri* diselenggarakan dengan struktur-struktur yang terkait dengan dan yang ada di dalam *matsuri*, yaitu *ie*, yang menjadi dasar dalam kehidupan sosial orang Jepang dan sumber atau pedoman hidup orang Jepang.<sup>4</sup>

Orang Jepang tidak dapat lepas dari kelompok tempatnya bekerja untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Kelompok sosial menjadi yang utama bagi individu, yang di dalamnya individu tersebut memperoleh status dan peran untuk dapat memperoleh kehidupan yang

---

<sup>3</sup> Ludfiany, "Pergeseran Sistem *ie* yang terjadi pada Struktur Keluarga Jepang di Daerah Perkotaan" (Skripsi yang tidak diterbitkan, UNSADA, 2000, hal. 4-5.)

<sup>4</sup> Ike Iswary, *op.cit.*, hal. 47.

diinginkan dengan cara bekerja sama dengan anggota lain dalam kelompoknya. *Matsuri* tetap fungsional dalam kehidupan masyarakat yang berubah sejak zaman Meiji. Fungsi tersebut adalah memantapkan kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi, dan politik; bukan hanya dalam masyarakat pedesaan tetapi juga dalam masyarakat perkotaan, khususnya dalam perusahaan. Dalam proses perubahan ini, konsep *ie* sebagai keluarga luas dan perusahaan tetap lestari serta mewujudkan dirinya dalam bentuk perusahaan sebagai *ie* fiktif yang hakikatnya mengacu pada *ie* (Aruga, 1981; Nakane, 1970; Konda, 1990). Bersamaan dengan pengadopsian konsep *ie* sebagai acuan bagi corak perusahaan, *matsuri* ikut tercakup dalam kebudayaan korporasi perusahaan dan berfungsi untuk memantapkan struktur kekuasaan dan keteraturan dalam dan bagi produktivitas kerja perusahaan. (Bourdieu, 1977; Kurtz, 2000)<sup>5</sup>

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi *matsuri* dalam perusahaan sebagai ekspresi keyakinan keagamaan orang Jepang di dalam dan bagi perusahaan tersebut, yaitu memantapkan keyakinan seseorang mengenai dunia :

---

<sup>5</sup> Ike Iswary, *op. cit.*, hal. 3-4.

dunia nyata dan dunia gaib, yang menjadi penghubung antara dunia nyata dan dunia gaib yang ingin dicapai. *Matsuri* menjadikan perusahaan seperti *te*, yaitu satuan keluarga Jepang yang memiliki fungsi ekonomi dan fungsi sosial yang sakral.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada fungsi *matsuri* dalam perusahaan Hitachi. *Matsuri* mendorong terciptanya suasana kehidupan dalam *te*, yaitu suasana keakraban dan kerjasama dalam bekerja sesuai peranan yang dipunyai oleh para pekerja, staf, dan pimpinan perusahaan serta keteraturan kerja yang mendukung produktifitas, yang tercakup dalam ruang lingkup perusahaan. Ruang lingkup perusahaan mencakup organisasi dan administrasi perusahaan sebagai sebuah kebudayaan korporasi (*corporate culture*); para pekerja dan peran mereka dalam perusahaan, kuil pemujaan dan maknanya bagi para pekerja, staf, dan pimpinan perusahaan, serta *matsuri* yang dilakukan oleh pekerja dan staf perusahaan.

### 1.4 Perumusan Masalah

Penelitian ini terfokus pada fungsi *matsuri* dalam perusahaan,

dengan mengambil sampel perusahaan Hitachi di Jepang yang menggambarkan kehidupan dalam *le*.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah menunjukkan bahwa *matsuri* tidak hanya dilaksanakan sebagai persembahan atau pemujaan terhadap dewa saja tetapi pada perusahaan Hitachi suasana *matsuri* diperlihatkan melalui hubungan yang erat antara para pegawai dengan perusahaan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui lebih dalam bagaimana keteraturan kerja yang ada di dalam perusahaan Jepang dapat menciptakan tingkat produktifitas dan keuntungan sesuai rencana dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Keteraturan merupakan pola kehidupan yang mengatur hubungan-hubungan sosial di dalam masyarakat. Hubungan sosial terwujud melalui peran-peran yang terdapat di dalam suatu struktur seperti perusahaan. Peran-peran tersebut saling terkait dan bekerja secara bersama untuk memperoleh sumber kehidupan dan kesejahteraan. Oleh karena itu berdasarkan

pengetahuan tersebut semoga kita dapat mengambil hal yang positifnya untuk diterapkan dalam perusahaan di Indonesia agar bisa maju dan bersaing dalam era perdagangan global saat ini.

## 1.7 Metode Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dengan riset atau data kepustakaan.

Usaha yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan bahan penulisan adalah dengan membaca buku-buku yang saling terkait satu sama lain, yang terdapat di Perpustakaan Universitas Darma Persada, dan Perpustakaan Japan Foundation, buku-buku milik pribadi.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam skripsi ini, antara lain :

**BAB I** Penulis memaparkan secara garis besar permasalahan, yang meliputi: latar belakang masalah atau bisa juga disebut sebagai alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II** Bab ini akan menguraikan secara umum bagaimana kepercayaan keagamaan orang Jepang dan apa makna perusahaan bagi orang Jepang.

**BAB III** Pada bab ini secara rinci dijelaskan tentang profil perusahaan Hitachi dan ekspresi keagamaan orang Jepang yang terfokus pada *matsuri* di dalam perusahaan Hitachi.

**BAB IV** Bab ini merupakan bagian bab penutup dari keseluruhan skripsi yang di dalamnya berisi kesimpulan dari analisis pada bab-bab sebelumnya.

